

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 078/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2017

DESKRIPSI PARIA VARIETAS  
PARIA HBG 03

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: HBG 25-24-20-18-15 (F) x HBG 48-43-34-21-8-1 (M)
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Bentuk penampang batang	: Segi lima
Diameter batang	: 0,68 – 0,75 cm
Warna batang	: Hijau (RHS N 134 B)
Warna daun	: Hijau (RHS N 134 B)
Bentuk daun	: Berlekuk menjari
Ukuran daun	: Panjang 13,15 – 14,18 cm; Lebar 10,65 – 11,73 cm
Bentuk bunga	: Seperti bintang
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau muda (RHS 134 B)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 12 A)
Warna kepala putik	: Kuning (RHS 12 A)
Warna benang sari	: Kuning (RHS 12 A)
Umur mulai berbunga	: 31 – 33 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 45 – 47 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Silindris
Ukuran buah	: Panjang 18,43 – 19,19 cm; Diameter 4,65 – 5,31 cm
Warna buah	: Hijau muda (RHS 134 B) dengan permukaan buah berbintil
Ketebalan daging buah	: 0,41 – 0,56 cm
Rasa daging buah	: Pahit
Bentuk biji	: Lonjong pipih
Warna biji	: Coklat muda (RHS 164 C)
Berat 1.000 biji	: 187,96 – 188,38 gram
Berat per buah	: 155,67 – 173,33 gram
Jumlah buah per tanaman	: 14 – 16 buah
Berat buah per tanaman	: 2,22 – 2,71 kg
Daya simpan buah pada suhu 24 - 26°C	: 5 – 6 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 54,56 – 66,56 ton
Populasi per hektar	: 24.615 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 5,78 – 5,80 kg
Penciri utama	: Warna buah hijau muda (RHS 134 B) dengan permukaan buah berbintil
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT. Hextar Seed Indonesia
Pemulia	: Moh. Hari Wahyudi
Peneliti	: Arie Lowita, Heru Munawar, Agus Heriyanto

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO